



VISI DAN MISI



Visi Museum Kretek:
Museum kretek di kota Kudus Jawa Tengah merupakan wahana untuk mengumpulkan, merawat, dan mengkomunikasikan benda-benda sejarah kretek sebagai warisan kearifan budaya local bangsa Indonesia serta sebagai pusat informasi edukasi dan rekreasi yang perlu dikembangkan, dan dipelihara keberadaanya.

Misi Museum Kretek:
Mendorong masyarakat pemerhati budaya untuk peduli keberadaan museum kretek sebagai wujud turut serta dalam pelestarian budaya Indonesia.
Melakukan kegiatan dokumentasi, penelitian, penyajian informasi, dan mengkonunikasikan kepada masyarakat agar dapat dimanfaatkan.
Sepenuhnya bagi kepentingan edukasi dan pariwisata
Memperluas lapangan kerja.

TENTANG MUSEUM KRETEK

Museum Kretek didirikan atas prakarsa Soepardjo Rustam, sewaktu menjabat Gubernur Jawa Tengah. Prakarsa timbul sewaktu beliau berkunjung ke Kudus tahun 1980 dan melihat langsung potensi yang dimiliki oleh perusahaan kretek di Kudus sangat besar kontribusinya dalam menggerakkan perekonomian daerah. Potensi ini dapat dilihat tidak saja dari segi penghasilan yang didapat negara dari pita cukai, tetapi juga dari segi penyerapan tenaga kerja dan sumbangan sosial yang dikeluarkan perusahaan kretek sangatlah besar untuk masyarakat Kudus dan sekitarnya.

Disamping potensi tersebut, juga factor historis yang tidak dapat dilepas dari nama Kudus sendiri, yaitu tentang penemuan kretek pertama kali oleh Haji Djamhari masyarakat asli Kudus. Museum Kretek dibangun diatas tanah seluas +- 2,5 Ha. di desa Getas Pejaten kecamatan Jati Kabupaten Kudus dan museum ini diresmikan pada tanggal 03 Oktober 1986 oleh Soepardjo Rustam yang saat itu menjabat sebagai Menteri Dalam Negeri



MUSEUM KRETEK

Kabupaten Kudus



Contact Info

Alamat : Jl. Getas pejaten no. 155

museum.kretek@gmail.com

0291 440545

museumkretek

Musium Kretek

CERITA KRETEK



Lahirnya kretek di Kudus bahkan di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari Haji Jamhari, seorang penduduk di Kudus. Pada tahun 1880an Haji Djamhari telah lama menderita penyakit dada. Seringkali serangan sesak napasnya datang. Untuk mengobati penyakitnya, ia mencoba memakai minyak cengkeh digosokkan di bagian dada dan punggung dan ternyata dia merasa lebih baik, sekalipun belum sembuh sama sekali. Selanjutnya dia mencoba mengunyah cengkeh dan hasilnya jauh lebih baik, hingga kemudian tertlintas dalam pikirannya untuk memakai rempah tersebut sebagai obat. Adapun caranya sederhana sekali, cengkeh dirajang halus-halus, kemudian dicampurkan pada tembakau dan dilinting menggunakan kulit jagung "klobot" serta dilikat benang. Hasilnya benar-benar diluar dugaan, sakit dadanya menjadi sembuh. Cara pengobatan ini dengan cepat tersebar di seluruh daerah tempat tinggalnya. Karena demikian banyak permintaan kretek buatannya, Haji Djamhari terpacu untuk memproduksi kretek secara kecil-kecilan. Tiap 10 batang rokok dilikat dengan seutas tali tanpa kemasan dan tanpa merk. Nama "kretek" sengaja dilekatkan padanya lantaran suara yang timbul tatkala campuran tembakau-cengkeh dibakar dan dihisap menimbulkan bunyi "kretek-kretek-kretek".

KOLEKSI

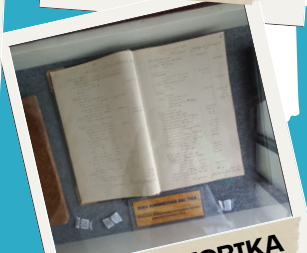
dimuseum ini mengoleksi berbagai benda terkait sejarah kretek hingga peralatan produksi serta bentuk pemasaran dari masa ke masa, yang dimulai pada era colonial belanda. dimuseum kretek memiliki 5 jenis koleksi, yakni:



1. BIOLOGIKA



2. ETHNOGRAFIKA



3. HISTORIKA



4. KRAMOLOGIKA



5. TEKNOLOGIKA

KEGIATAN PENGELOLAAN KOLEKSI



inventarisasi koleksi (Pencatatan)



Kajian Koleksi (Penelitian)



Seminar Hasil Kajian Penelitian Koleksi



Konservasi Koleksi (Perawatan Koleksi)

KEGIATAN PROGRAM PUBLIK

Museum kretek juga melaksanakan beberapa program public yang meliputi:

- Museum keliling
- Belajar di Museum
- Sosialisasi Museum



Museum Keliling



Belajar Di Museum



Sosialisasi Museum Kretek

JPTD MTB, KUDUS, INDONESIA



MUSEUM KRETEK



Harga tiket masuk Museum Kretek

Harga / Tiket (hari biasa) Harga / Tiket (tanggal merah)

Rp. 4.000,- / Orang

Rp. 5.000,- / Orang

TERAPHY IKAN



Ada lagi spot yang ditawarkan Museum Kretek, yaitu teraphy ikan yang akan memanjakan anda, para pengunjung yang datang.



Harga / Tiket

Rp 10.000- / Orang



WATER BOOM



Usai lelah berkeliling di area Museum Kretek pengunjung bisa merasakan kesegaran di wahana waterboom dengan kedalaman 100 cm hingga 120 cm yang bisa diakses anak usia 10 tahun hingga dewasa.

Harga / Tiket

Rp. 15.000,- / Orang



EMBER TUMPAH



Selain wahana untuk orang dewasa, di Museum Kretek ini juga memiliki wahana air yang dikhususkan untuk balita di atas 2 tahun yaitu wahana air tumpah, yang tentunya harus didampingi oleh orang dewasa.

Harga / Tiket

Rp. 7.000,- / Orang



MANDI BOLA



Wahana untuk balita dan anak-anak, permainan bola atau mandi bola yang disediakan untuk pengunjung museum kretek.

Harga / Tiket

Rp. 5.000,- / orang

TRAMPOLINE



Ada lagi permainan untuk dewasa dan anak-anak. Museum Kretek menyediakan permainan untuk keluarga, untuk menambah keakraban keluarga.

Harga / Tiket

Rp. 10.000,- / orang

RUMAH ADAT KUDUS



Rumah Adat Kudus merupakan salah satu rumah tradisional yang mencerminkan akulturasi kebudayaan masyarakat kudus. rumah adat kudus memiliki atap berbentuk "joglo Pencu" dengan bangunan yang didominasi seni ukir empat dimensi khas kota kudus yang merupakan perpaduan gaya seni ukir dari budaya hindu, Persia (islam), cina, dan eropa.

REPLIKA CAGAR BUDAYA KUDUS

selain belajar lebih dalam tentang museum dan sejarah kretek di gedung koleksi, pengunjung juga bisa menikmati berbagai wahana yang berada di dalam kompleks Museum Kretek. Di Museum Kretek memiliki berbagai replika bangunan cagar budaya yang ada di kabupaten Kudus.

